

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 TAPUNG

TESIS



Oleh:

**KHAIRIL ANUAR
NIM. 51922**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri di samping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau yang dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2011

Saya yang menyatakan,

KHAIRIL ANUAR
NIM. 51922

ABSTRAK

Khairil Anuar. 2011. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dan dengan menggunakan pendekatan konvensional; (2) perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional; (3) perbedaan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional; (4) interaksi antara pendekatan pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tapung yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Dari pengacakan diperoleh kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.1 sebagai kelas uji coba. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimen dengan desain penelitian *faktorial 2x2*, dan diselenggarakan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif dan praktek. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dan Anava.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional, 2) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan konvensional, 3) Hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan konvensional, dan 4) tidak terdapat interaksi antara penggunaan pendekatan pembelajaran dan pengetahuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Khairil Anuar. 2011. The Effect of Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach and Previous Knowledge toward the First Year Students' Learning Achievement in Islamic Education at SMP Negeri 4 Tapung. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was aimed at revealing (1) the difference between learning achievement of the students taught by using CTL approach and that of the students taught by using conventional approach, (2) the difference between learning achievement of the students having high previous knowledge taught by using CTL approach and that of the students having high previous knowledge taught by using conventional approach, (3) the difference between learning achievement of the students having low previous knowledge taught by using CTL approach and that of the students having low previous knowledge taught by using conventional approach, (4) the interaction between instructional approach and previous knowledge toward students' learning achievement in Islamic Education.

The population of this research were all of the first year students at SMP Negeri 4 Tapung which consisted of three classes. By using random sampling technique, the researcher got class VII.2 as the experimental class and class VII.3 as the control class, and class VII.1 as true out class. This was a quasi experimental research using 2x2 factorial research design. The data of this research were collected by administering a multiple choice test and practice. The data then were analyzed by using t-test and anava.

The result of the result showed that; (1) the learning achievement of the students taught by using CTL approach was higher than that of the students taught by using conventional approach, (2) learning achievement of the students having high previous knowledge taught by using CTL approach was higher than that of the students having high previous knowledge taught by using conventional approach, (3) learning achievement of the students having low previous knowledge taught by using CTL approach was higher than that of the students having low previous knowledge taught by using conventional approach, (4) there was no interaction between instructional approach and previous knowledge toward students' learning achievement in Islamic Education.

Based on the result of the research, the it can be concluded that the use of CTL approach in teaching and learning process can help the student in improving their learning achievement.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis dengan judul Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan fasilitas, arahan dan persetujuan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed dan Prof. Dr. Hj. Elisna selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Nurtain, Dr. Darmansyah, M.Pd dan Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd sebagai kontributor dan tim penguji yang telah memberi masukan demi kesempurnaan tesis ini.

5. Ayah dan Ibunda yang mulia, yang telah banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Istri dan anak-anak tercinta yang telah berkorban dan memberikan dorongan yang tulus dan ikhlas mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.
7. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam merampungkan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29
2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Konvensional.....	51
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Pengetahuan Tinggi Kelompok Eksperimen (A_1B_1).....	52
5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah dengan Menggunakan Pendekatan CTL (A_1B_2).....	54
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi dengan Menggunakan Strategi Konvensional (A_2B_1).....	56
7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah dengan Menggunakan Pendekatan Konvensional (A_2B_2).....	57
8. Grafik Hasil PAI dengan Pendekatan CTL dan Konvensional untuk Siswa yang berpengetahuan Awal tinggi dan Rendah.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003). Isi Undang-undang tersebut mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual tersebut.

Untuk membekali siswa agar memiliki kecakapan spiritual keagamaan diperlukan Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan Nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 bahwa setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Ini berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa

pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang harus ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan untuk optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial (Depdiknas, 2006). Secara khusus, dalam kurikulum 2006 Permendiknas No 19 tahun 2007 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar dijelaskan Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun

peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Untuk meralisasikan tujuan pendidikan tersebut guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SMP meliputi aspek-aspek : a) Al-Qur'an dan Hadits, b) Aqidah , c) Akhlak, d) Fiqih, dan e) Tarikh dan Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berfungsi merealisasikan cita-cita bangsa untuk mendidik anak-anak manusia berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi. Sebagai institusi formal sekolah mempersiapkan siswa untuk dapat memecahkan masalah kehidupan masa kini dan masa datang, dengan memaksimalkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu sekolah wajib menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa (*student-centered*). Pembelajaran yang terpusat pada siswa dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Siswa lebih dapat memahami pelajaran melalui pengalaman-pengalaman yang didapatnya dalam pembelajaran. Sebaliknya siswa sedikit sekali dapat menguasai pembelajaran apabila mereka hanya menerima dari apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan yang diperlihatkan oleh Dale dalam “kerucut pengalaman” yang menggambarkan bahwa melalui pengalaman langsung siswa lebih mudah memahami dan mengingat suatu pelajaran.

SMP Negeri 4 Tapung, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang digariskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini di SMP Negeri 4 Tapung terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain : Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak menunggu informasi dari guru, mereka tidak punya inisiatif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak mau bertanya kepada guru, kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, dan suka berbicara dengan temannya pada saat guru menerangkan pelajaran.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah proses pembelajaran masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Guru masih mengajar dengan menggunakan pendekatan konvensional dengan metode

ceramah sebagai pilihan utama. Selama ini siswa dianggap berhasil dalam belajar apabila mereka dapat menghafal materi pelajaran melalui catatan yang telah diberikan. Sedangkan belajar bukanlah menghafal, akan tetapi proses menemukan sendiri pengetahuan dari pengalaman yang dimiliki.

Permasalahan yang disebutkan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung masih rendah. Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih di bawah 70 seperti yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar dan KKM PAI kelas VII SMP N 4 Tapung

KELAS	RATA-RATA NILAI PAI		KKM
	2008/2009	2009/2010	
VII ¹	66,52	67,62	70
VII ²	65,63	68,64	70
VII ³	67,74	67,84	70

Sumber : Dokumen SMP Negeri 4 Tapung

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 4 Tapung di bawah Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah. Kondisi ini disebabkan karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih didominasi oleh kegiatan guru dibandingkan keaktifan siswa (*teaching* bukan *learning*). Selain itu, guru tidak pernah memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar kerja sama, memberikan tugas yang bersifat mengeluarkan kemampuan kognitif seperti menyusun pertanyaan, membuat

sari bacaan, mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil diskusi. Disamping itu guru dalam pembelajaran tidak mengaktifkan kemampuan awal siswa supaya mereka dapat menghubungkan antara pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru. Di samping itu sistem penilaian yang dilakukan guru tidak terlepas dari tuntutan ulangan harian, ujian semester maupun ujian kenaikan kelas, yang lebih banyak mengukur kemampuan kognitif aspek tingkat rendah, yaitu mengingat dan memahami.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di atas, permasalahan yang paling menonjol adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran yang inspiratif, inovatif dan menantang serta menyenangkan, sehingga diharapkan dapat memberikan respon yang positif dari siswa untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar, baik yang dilakukan secara mandiri maupun secara kooperatif. Salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong peserta didik memahami hakekat, makna dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar, karena pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan menerima pengetahuan dari guru saja. Dengan demikian, penerapan

pendekatan kontekstual diperkirakan dapat mengatasi masalah yang terjadi di kelas dalam pembelajaran selama ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tapung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung di antaranya :

1. Guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, mereka masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi kaku dan didominasi sepenuhnya oleh guru.
2. Aktifitas belajar siswa rendah ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.
3. Pada umumnya siswa enggan mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada setiap kegiatan pembelajaran .
4. Kurangnya disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai dengan siswa suka berbicara dengan temannya pada saat guru mengajar.
5. Proses pembelajaran belum memperhatikan tingkat pengetahuan awal siswa sebagai dasar untuk menerima pengetahuan baru, sehingga hasil belajar siswa belum dapat diukur secara pasti.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik internal maupun eksternal, namun dari permasalahan di lapangan, faktor eksternal yang paling dominan yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan pendekatan pembelajaran dan faktor internalnya pengetahuan awal siswa. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan guru di sekolah yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran, namun dalam penelitian ini diterapkan pendekatan kontekstual yang dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Selanjutnya dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan memperhatikan kemampuan awal.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional ?
2. Apakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional?

3. Apakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran kontekstual dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengungkapkan :

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional .
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional.
4. Interaksi antara pendekatan pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi:

1. Guru, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami dan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepala sekolah, sebagai pertimbangan untuk dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3. Sekolah, memberi sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah dan pengelolaan proses belajar mengajar khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Peneliti lain yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini, sebagai masukan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan.